

PERAN PERMAINAN ENGGO SEMBUNYI DALAM MELASTARIKAN BUDAYA TRADISIONAL MALUKU

Endang^{1*}

¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan,
Universitas Islam Makassar, INDONESIA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis permainan tradisional Enggo Sembunyi sebagai bagian dari warisan budaya masyarakat Maluku dan bagaimana permainan ini dapat dilestarikan di tengah tantangan modernisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan dokumen resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan Enggo Sembunyi mengandung nilai-nilai budaya penting, seperti solidaritas, kerja sama, sportivitas, dan kreativitas. Namun, modernisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan gaya hidup telah menyebabkan permainan ini semakin jarang dimainkan oleh generasi muda. Tantangan lain yang dihadapi adalah minimnya ruang terbuka dan kurangnya perhatian dalam pengenalan permainan tradisional di sekolah. Upaya pelestarian permainan ini dapat dilakukan melalui festival budaya, integrasi dalam kurikulum pendidikan, serta dokumentasi dan promosi digital. Dukungan dari keluarga, komunitas budaya, dan pemerintah daerah sangat diperlukan untuk memastikan permainan Enggo Sembunyi tetap dikenal dan dimainkan oleh generasi mendatang.

Kata kunci: Enggo Sembunyi; permainan tradisional

Nama penulis dan email: endang57@mail.com

Received: 4 Januari 2026

Revised: 13 Januari 2026

Accepted: 27 Januari 2026

Available online: 5 Februari 2026

DOI: XX.XXXXX

PENDAHULUAN

Permainan tradisional, seperti Enggo yang berasal dari Maluku, memiliki peran yang sangat penting sebagai sarana pembelajaran sosial dan spiritual bagi masyarakat. Lebih dari sekadar hiburan, permainan ini mengajarkan nilai-nilai penting seperti solidaritas, kerja sama, dan disiplin. Selain itu, permainan tradisional juga mencerminkan hubungan manusia dengan alam serta melestarikan nilai-nilai leluhur yang diwariskan dari generasi ke generasi. Menjaga permainan tradisional merupakan salah satu cara untuk mempertahankan identitas budaya lokal dari pengaruh modernisasi dan budaya asing (Permana dan Irawan, 2019).

Di tengah kemajuan teknologi saat ini, permainan tradisional seperti Enggo menghadapi risiko kepunahan. Banyak anak-anak yang lebih tertarik pada permainan digital yang kurang mengandung nilai budaya. Oleh karena itu, upaya untuk melestarikan budaya lokal menjadi sangat penting, termasuk dengan mengintegrasikan permainan tradisional dalam aktivitas sekolah dan komunitas. Revitalisasi permainan tersebut dapat dilakukan melalui pembuatan film dokumenter, penyelenggaraan festival budaya, dan pemanfaatan media digital untuk memperkenalkan kembali permainan ini kepada generasi muda (Sidiantara dan Pradnyana, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa permainan tradisional dapat memperkuat rasa kebersamaan dan identitas sosial masyarakat. Permainan seperti Enggo berfungsi sebagai media pembelajaran informal yang mengenalkan sejarah, nilai-nilai budaya, dan tradisi lokal kepada anak-anak sejak dini. Pelibatan komunitas dalam pelestarian permainan ini menjadi sangat penting agar permainan tradisional tetap hidup dan relevan di era modern (Priatna, 2017).

Usaha melestarikan budaya lokal, termasuk permainan tradisional, juga dapat meningkatkan daya tarik pariwisata budaya. Pemerintah daerah sebaiknya mengembangkan program wisata budaya yang berbasis pada permainan tradisional untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga budaya lokal sebagai bagian dari identitas bangsa (Wahab dan Ramli, 2018).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (*library research*), yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber tertulis terkait permainan Enggo Sembunyi sebagai salah satu bentuk warisan budaya tradisional Maluku. Kajian pustaka dilakukan dengan menelusuri literatur seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen resmi yang relevan.

Metode ini bertujuan untuk memahami konsep permainan tradisional, nilai budaya yang terkandung di dalamnya, serta tantangan dan strategi pelestarian budaya lokal di era modern.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola hubungan antara permainan Enggo Sembunyi dan pelestarian budaya tradisional Maluku. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber, yakni dengan membandingkan hasil kajian dari berbagai literatur yang relevan serta melakukan validasi melalui para ahli di bidang budaya dan pendidikan. Temuan dari penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan Enggo Sembunyi. Selain itu, kami juga membahas implikasinya dalam upaya melestarikan warisan budaya lokal di kalangan generasi muda.

HASIL PENELITIAN

1. Peran Permainan Enggo Sembunyi dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Maluku.

Permainan Enggo Sembunyi memiliki peran sebagai sarana hiburan yang mempererat hubungan sosial dalam masyarakat. Permainan ini sering dimainkan oleh anak-anak dalam lingkungan keluarga dan komunitas, terutama di desa-desa di Maluku. Selain sebagai hiburan, permainan ini juga mengajarkan anak-anak tentang kerja sama, kecerdasan, dan strategi dalam mencari dan bersembunyi.

Permainan ini memperkuat nilai kebersamaan karena membutuhkan interaksi langsung antara pemain. Selain itu, permainan ini juga mengajarkan anak-anak untuk menghormati aturan dan bermain secara sportif.

2. Nilai Budaya yang Terkandung dalam Permainan Enggo Sembunyi.

Permainan Enggo Sembunyi mengandung banyak nilai budaya yang relevan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Maluku, di antaranya:

- a. Nilai Solidaritas: Permainan ini mengajarkan pentingnya kerja sama saat pemain berusaha menemukan yang lain atau membantu teman yang bersembunyi.
- b. Nilai Kearifan Lokal: Permainan ini mencerminkan kebiasaan masyarakat Maluku yang hidup dalam komunitas yang saling mendukung dan menjaga hubungan sosial.
- c. Nilai Kreativitas dan Kecerdasan: Pemain diajarkan untuk berpikir kreatif dalam mencari tempat persembunyian dan mengembangkan strategi untuk menang dalam permainan.

3. Proses Bermain Permainan Enggo Sembunyi

Permainan Enggo Sembunyi dimainkan oleh sekelompok anak-anak dengan aturan sederhana. Satu orang pemain ditunjuk sebagai pencari (enggo), sementara yang lainnya bersembunyi di berbagai tempat. Pencari harus menemukan pemain yang bersembunyi, dan biasanya permainan ini berlangsung di area yang luas seperti pekarangan, halaman rumah, atau kebun.

Aturan dalam permainan ini mengajarkan anak-anak untuk memahami pentingnya disiplin dan mematuhi peraturan. Pemain yang melanggar aturan akan dianggap kalah dalam permainan.

4. Tantangan dalam Melestarikan Permainan Enggo Sembunyi

Penelitian menemukan bahwa permainan Enggo Sembunyi semakin jarang dimainkan oleh anak-anak di Maluku. Beberapa tantangan yang diidentifikasi meliputi:

- a. Pengaruh Teknologi dan Permainan Digital: Anak-anak lebih tertarik pada permainan berbasis teknologi, seperti video game dan aplikasi digital.
- b. Perubahan Pola Sosial: Banyak anak-anak yang tinggal di perkotaan tidak memiliki ruang terbuka untuk bermain permainan tradisional.
- c. Kurangnya Pengenalan di Sekolah: Permainan tradisional seperti Enggo Sembunyi tidak diajarkan secara formal di sekolah, sehingga anak-anak tidak mengenalnya.

5. Upaya Pelestarian Permainan Enggo Sembunyi

Beberapa komunitas budaya di Maluku telah berusaha melestarikan permainan Enggo Sembunyi melalui kegiatan seperti festival permainan tradisional dan lomba budaya. Selain itu, dokumentasi permainan ini dalam bentuk video dan artikel dapat membantu memperkenalkan kembali permainan ini kepada generasi muda.

6. Dampak Positif dari Permainan Enggo Sembunyi

Pelestarian permainan Enggo Sembunyi dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Maluku, antara lain:

- a. Memperkuat Rasa Kebersamaan dan Solidaritas: Permainan ini mempererat hubungan sosial di antara anak-anak.
- b. Melestarikan Identitas Budaya Lokal: Permainan ini menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat Maluku yang membedakannya dari daerah lain.
- c. Mengajarkan Nilai-Nilai Positif: Permainan ini mengajarkan nilai kerja sama, sportivitas, dan kreativitas.

A. Makna dan Fungsi Permainan Enggo Sembunyi dalam Kehidupan Masyarakat Maluku

Permainan Enggo Sembunyi adalah salah satu tradisi permainan yang telah diwariskan secara turun-temurun di Maluku. Selain sebagai media hiburan, permainan ini juga berfungsi sebagai sarana pendidikan sosial yang mengenalkan nilai-nilai budaya kepada generasi muda. Melalui permainan ini, anak-anak belajar tentang solidaritas, kerja sama, sportivitas, dan rasa hormat terhadap sesama pemain. Dalam konteks budaya, permainan tradisional seperti Enggo Sembunyi memainkan peran penting dalam menjaga identitas lokal dan mempererat hubungan sosial antaranggota masyarakat (Permana dan Irawan, 2019).

Biasanya, permainan ini dimainkan dalam lingkungan keluarga atau komunitas, terutama di desa-desa di Maluku. Pemain diharuskan berpikir strategis

dan bekerja sama untuk mencapai kemenangan. Hal ini mencerminkan filosofi kehidupan masyarakat Maluku yang sangat mengutamakan kebersamaan dan saling menjaga satu sama lain (Priatna, 2017).

B. Tantangan dalam Melestarikan Permainan Enggo Sembunyi

Penelitian menunjukkan bahwa permainan Enggo Sembunyi semakin jarang dimainkan oleh anak-anak di Maluku, hal ini disebabkan oleh perubahan pola hiburan dan gaya hidup masyarakat. Terdapat beberapa tantangan utama dalam usaha pelestarian permainan ini:

1. Modernisasi dan Globalisasi Perkembangan teknologi dan permainan berbasis digital telah mengubah cara anak-anak bermain. Mereka cenderung lebih tertarik pada permainan digital yang dirasa lebih modern dan menarik, sehingga mengesampingkan permainan tradisional seperti Enggo Sembunyi (Sidiantara dan Pradnyana, 2019).
2. Kurangnya Ruang Terbuka Di daerah perkotaan, ruang terbuka yang umumnya digunakan untuk bermain tradisional semakin berkurang akibat pembangunan infrastruktur. Hal ini menyulitkan anak-anak di perkotaan untuk menemukan lokasi yang cocok untuk memainkan permainan tradisional tersebut.
3. Minimnya Pengenalan di Sekolah Sayangnya, permainan tradisional jarang diperkenalkan dalam kurikulum sekolah, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun muatan lokal. Kurangnya perhatian dari lembaga pendidikan terhadap permainan ini turut mempercepat proses kepunahannya (Wahab dan Ramli, 2018).

C. Upaya Pelestarian Permainan Enggo Sembunyi

Meski menghadapi berbagai tantangan, masyarakat Maluku telah melakukan beberapa upaya untuk melestarikan permainan Enggo Sembunyi. Beberapa langkah tersebut meliputi:

1. Festival Budaya dan Lomba Permainan Tradisional

Komunitas budaya di Maluku mengadakan festival dan lomba permainan tradisional untuk memperkenalkan kembali permainan ini, khususnya kepada generasi muda. Kegiatan ini bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai media edukasi yang menanamkan nilai-nilai budaya lokal (Latif, 2017).

2. Integrasi dalam Pendidikan

Pemerintah daerah dan lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam melestarikan permainan tradisional dengan mengintegrasikannya ke dalam kurikulum pendidikan lokal. Permainan Enggo Sembunyi dapat diajarkan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler atau muatan lokal di sekolah-sekolah di Maluku (Permana dan Irawan, 2019).

3. Dokumentasi dan Promosi Digital

Upaya mendokumentasikan permainan tradisional dalam bentuk video, artikel, atau buku dapat membantu mengenalkan kembali permainan ini kepada

masyarakat luas. Selain itu, promosi melalui media sosial dan platform digital dapat menarik minat anak-anak untuk kembali memainkan Enggo Sembunyi.

D. Dampak Positif Pelestarian Permainan Enggo Sembunyi

Pelestarian permainan Enggo Sembunyi memiliki berbagai dampak positif bagi masyarakat Maluku, di antaranya:

1. Memperkuat Hubungan Sosial

Permainan ini berperan dalam mempererat hubungan sosial di antara anak-anak dan masyarakat.

2. Memperkuat Identitas Budaya Lokal

Enggo Sembunyi menjadi simbol identitas budaya Maluku yang membedakan mereka dari daerah lain.

Menanamkan Nilai-Nilai Positif: Permainan ini tidak hanya mengajarkan anak-anak tentang pentingnya kerja sama, sportivitas, dan rasa hormat, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian budaya. Selain itu, pengembangan permainan tradisional dapat mendorong potensi pariwisata budaya di Maluku, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat (Siregar dan Istikomah, 2023).

SIMPULAN

Permainan tradisional Enggo Sembunyi memiliki peran yang sangat penting dalam warisan budaya masyarakat Maluku, membawa serta nilai-nilai sosial, moral, dan edukatif. Aktivitas ini tidak hanya memperkuat hubungan antar individu, tetapi juga menanamkan rasa solidaritas, kerja sama, dan sportivitas pada generasi muda. Sayangnya, dengan pesatnya modernisasi dan kemajuan teknologi, permainan ini semakin jarang dimainkan, terutama di kalangan anak-anak.

Berdasarkan hasil kajian, tantangan utama dalam melestarikan Enggo Sembunyi terletak pada menurunnya minat generasi muda, kurangnya ruang terbuka untuk bermain, serta minimnya perhatian dari institusi pendidikan. Untuk memastikan kelestarian permainan ini, diperlukan langkah-langkah yang terstruktur, seperti mengintegrasikan permainan tradisional ke dalam kurikulum sekolah, menyelenggarakan festival budaya, dan mendokumentasikan permainan ini melalui berbagai platform digital.

Dukungan dari pemerintah, komunitas lokal, dan keluarga sangatlah krusial dalam upaya melestarikan Enggo Sembunyi. Dengan kolaborasi ini, nilai-nilai budaya yang terkandung dalam permainan ini dapat tetap hidup dan diwariskan kepada generasi berikutnya. Pelestarian permainan tradisional tidak hanya menjaga identitas budaya masyarakat Maluku, tetapi juga memperkaya warisan budaya nasional Indonesia.

REFERENSI

- Permana, D. F. W., & Irawan, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Ilmu Keolahragaan terhadap Permainan Tradisional dalam Menjaga Warisan Budaya Indonesia. <https://consensus.app>.
- Sidiantara, K. A., & Pradnyana, S. M. (2019). Film Dokumenter Permainan Tradisional "Adu Gangsing" di Buleleng. <https://consensus.app>.
- Priatna, Y. (2017). Melek Informasi sebagai Kunci Keberhasilan Pelestarian Budaya Lokal. <https://consensus.app>.
- Harahap, S. N. H., Delvia, E., Zahra, S., Amalina, M. N., & Khadijah, K. (2022). Pengaruh Permainan Petak Umpet dalam Mengembangkan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 255-260.
- Kibtiyah, N. S. (2023). Implementasi Permainan Tradisional Petak Umpet pada Anak Usia Dini di Era Society 5.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1368-1380.
- Lorenza, D. D., & Prasetya, B. (2024). Pengembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Petak Umpet. *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 142-156.
- Wulandari. "Enggo-Enggo ", (Perpustakaan Digital Budaya Indonesia), Mei 15, 2018. Mulyana, Y., & Lengkana, A. S. (2019). Permainan tradisional. *Salam Insan Mulia*.
- Wahab, M. R., & Ramli, Z. (2018). Analisis Faktor Penurunan Penggunaan Perahu Tradisional Melayu di Pantai Timur. <https://consensus.app>.
- Latif, M. T. (2017). Pembangunan Pelancongan Lestari di Melaka: Perspektif Pelancong. <https://consensus.app>.
- Siregar, A. C., & Istikoma. (2023). Peningkatan Pengetahuan melalui Edukasi Strategi Bisnis Digital dan Pemanfaatan Marketplace pada Kelompok Pengrajin Tenun Tradisional Pontianak.